

Ethical Clearence



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



17 Juni 2025

Nomor : 1302/STIKes-PR/B/VI/2025
Hal : Permohonan izin uji etik

Yth. Direktur Utama Rumah Sakit Panti Rapih
Cik Di Tiro No. 30
D.I. Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan Uji Etik di Rumah Sakit Panti Rapih. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Nani Pujiyanti
NPM : 202443039
Judul Skripsi : Pengalaman Ibu Primipara dalam Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir di Tzu Chi Hospital

Demikian permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Agnes Mahayanti, Ns., M.Kep.

Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Di Tzu Chi Hospital



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



23 Juli 2025

Nomor : 1584/STIKes-PR/B/VII/2025
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Yth. Direktur Utama Tzu Chi Hospital
Jalan Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan pengambilan data di Tzu Chi Hospital.

Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Nani Pujiyanti
NPM : 202443039
Judul Skripsi : Pengalaman Ibu Primipara dalam Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir di Tzu Chi Hospital

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Ketua
Yulia Wardani, MAN

Surat Jawaban Permohonan Izin Pengambilan Data Di Tzu Chi Hospital



30 Juli 2025

Nomor : 228/DIRUT/TCH/VII/2025
Perihal : Jawaban Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada:
Ibu Yulia Wardani, MAN
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

Dengan hormat,

Salam sehat dan sejahtera.

Sehubungan dengan surat yang kami terima dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih dengan nomor 1584/STIKes-PR/B/VII/2025 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Tzu Chi Hospital memperkenankan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih tahun 2024/2025 untuk melakukan pengambilan data di Tzu Chi Hospital atas nama sebagai berikut:

Nama : Nani Pujiyanti
NPM : 202443039
Judul Skripsi : Pengalaman Ibu Primipara dalam Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir di Tzu Chi Hospital

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami



Dr. Guntawan Susanto, Sp.BS
Direktur Utama

Jawaban Permohonan Izin Uji Etik



RUMAH SAKIT PANTI RAPIH
KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT (KEHRS)
 Jln. Cik Di Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 – 562233, 562233, 563333

SUB KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
 No. 192/SKEPK-KKE/VII/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:
The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully :

"Pengalaman Ibu Primipara Dalam Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir Di Tzu Chi Hospital"

Peneliti Utama : Nani Pujiyanti
Principal Investigator
 Anggota Peneliti :
Investigator member
 Lokasi penelitian : Tzu Chi Hospital Jakarta
Location
 Unit/Lembaga : STIKes Panti Rapih
Institution

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.

Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 22 Juli 2025 sampai dengan 21 Juli 2026.

This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 22 July 2025 until 21 July 2026.

Yogyakarta, 22 Juli 2025

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit

 dr. Maria Silvia Merry, M.Sc. Sp.MK
 Ketua

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan
 (SKEPK)

 dr. Emilia Theresia, Sp.PA
 Ketua

Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (The obligations of researcher):

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.
Keeping the confidentiality of the research subject identity.
2. Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reappplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
3. Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
5. Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Rapih.
After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital.

Bukti Pengambilan Data Penelitian



SURAT KETERANGAN
050/SKet/DIRUT/TCH/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Gunawan Susanto, Sp.BS
NIK : 30000408
Jabatan : Direktur Utama

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa STIKes Panti Rapih Yogyakarta:

Nama : Nani Pujiyanti
NPM : 202443039
Program Studi : Sarjana Keperawatan

Telah melakukan pengambilan data penelitian dengan judul:
Pengalaman Ibu Primipara Dalam Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir di Tzu Chi Hospital.

Adapun pelaksanaan pengambilan data sudah dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2025 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Agustus 2025


Dr. Gunawan Susanto, Sp.BS
Direktur Utama

PENJELASAN PENELITIAN

Judul penelitian : Pengalaman Ibu Primipara Dalam Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir Di Tzu Chi Hospital
Peneliti : Nani Pujiyanti
NIM :202443039

Peneliti adalah mahasiswa program studi Pendidikan S1 Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Saya mengundang Bapak/Ibu untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Studi ini bersifat kualitatif dan akan melibatkan wawancara mendalam. Bapak/Ibu/Saudara berhak menolak atau menghentikan keikutsertaan kapan saja tanpa konsekuensi apapun. Sebelum Bapak/Ibu/Saudara memutuskan untuk berpartisipasi, maka saya akan menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengalaman Ibu Primipara Dalam Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir Di Tzu Chi Hospital
2. Manfaat dari Penelitian ini diharapkan menjadi bukti ilmiah yang dapat dikembangkan di institusi pendidikan keperawatan untuk memperkaya jenis penelitian terkait pengalaman ibu primipara dalam melakukan perawatan bayi baru lahir dan menambah wawasan kepada mahasiswa jurusan keperawatan dalam melakukan penelitian dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa keperawatan, serta dapat menjadi sarana edukasi pada ibu primipara dalam pelayanan keperawatan bayi baru lahir di Tzu cHi hospital.
3. Jika Ibu bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini, maka akan dilakukan wawancara selama kurang lebih 60 menit. Peneliti akan mencari 2 partisipan dalam 1 hari. Peneliti melakukan wawancara, selama 34 melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu perekam suara untuk keperluan analisis data, namun identitas anda akan dirahasiakan.
4. Peneliti akan menjaga Semua informasi yang meliputi Nama atau identitas Ibu, serta data akan disimpan secara aman dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.
5. Jika Ibu memahami akan bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi partisipan pada

lembar yang telah disepakati.

Jakarta, Mei 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nani Pujiyanti', written in a cursive style.

Nani Pujiyanti

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia/tidak bersedia *) untuk memberikan informasi dan terlibat sebagai responden sari penelitian yang berjudul **“PENGALAMAN IBU PRIMIPARA DALAM MELAKUKAN PERAWATAN BAYI BARU LAHIR DI TZU CHI HOSPITAL”**. Saya memahami manfaat dan pentingnya penelitian tersebut sebagaimana yang telah diinformasikan dan dijelaskan oleh peneliti kepada saya termasuk risiko yang mungkin timbul. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, niat baik dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, Mei 2025

Peneliti,

Partisipan,



(Nani Pujiyanti)

(.....)

*coret yang tidak perlu



**LEMBAR MASUKAN PENGUJI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Mei 2025

Jam : 13.00 s/d selesai

NO	NAMA DOSEN PENGUJI	MASUKAN DOSEN PENGUJI
1	Ibu Ag Sri Oktri Hastuti	Dikatakan bahwa ibu obsteteri ada 62 yang hidup, tapi di bab berikut nya ada 31 , tolong jelaskan ? tolong di perjelas kalimatnya mana yang primi mana yang multi ? Apa fenomena yang membuat menarik melakukan penelitian ini. Apa bedanya perbedaan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif ?tentang apa edukasi nya, ibu ibu seperti apa yang akan di edukasi , yang sudah pulang atau masih di rs, edukasi tentang apa ? Bagaimana cara bertanya ibu pakai baby sister atau tidak, bagaimana cara bertanya?kalau orang tua , saudara, apakah termasuk baby sister ?baca kembali definisi baby sister ?itu lembar observasi atau catatan lapangan itu? Lembar observasi ketika apa? Apakah paham ? Diskusikan kembali terutama metodologi nya, supaya sesuai , memilih sampel , kriteria inklusi, diskusikan semuanya metodologi penelitiannya kepada para pembimbing. Tidak dianjurkan pertanyaan kualitatif lebih dari 20.

2	Ibu Ana Setyorini	Jika tabel Cuma satu tolong jangan dibuat, minimal dua. Jiks di tzu chi sudah ada protab edukasii sebelum pulang, terus kenapa mbak nani melakukan edukasi ? kenapa harus melakukan penelitian ini? Apakah mbak nani datang untuk edukasi karena penelitian atau memang untuk edukasi ? kenapa harus mengedukasi ulang ? kapan itu dilakukan. Kalau pengalaman , mbak nani tidak perlu intervensi . Ketika inklusi berproses, kalau dalam 1 hari ada 10 , bagaimana mengambil wawancara nya? Apakah di undi ? apakah sampel partisipan datang nya bareng ? bagaimana cara menemukan partisipan ? kalau 10 ini primpara, gimana cara menentukan oh ini yang partisipan ?	
3	Ibu Riski Wulandari	Akan melakukan penelitian kualitatif atau kuantitaif ? apa bedanya kualitatif dan kuantitaif ? Di BAB 1 tadi melakukan studi pendahuluan , dilakukan pada 10 orang, 10 orang tadi apa yang ditanyakan Mbak nani ambil datanya di obstetri atau nicu yang 10 orang itu ? Di bab 1 , dijelaskan berapa orang yang takut , melakukan edukasi dalam rangka apa, untuk mendukung apa dalam penelitian apa? memang boleh perawat nicu memberikan edukasi ke obstetri ? Apa yang anda pahami tentang fenomenologi pada metodologi penelitian ? kenapa melakukan kualitatif ? tahunya darimana anda bahwa ada	

	pasien primipara di obstetri ? ketika diwaktu kontrol itu , baru anda melakukan apa ? karena wawancaranya dirumah sakit , anda sudah menyiapkan wawancara belum, perlu waktu berapa lama?kira kira lebih baik akan wawancara dimana ? Kita harus memenuhi haknya, makanya ada catatan lapangan , ini fungsi catatan lapangan nya Tolong tentukan tempat saat wawancara , dimananya, jangan lupa penuhi hak nya. Setelah wawancara apa yang akan dilakukan ? Tolong di catat point point saat ujian sidang, setidaknya biar anda paham. Setelah ujian apa yang anda lakukan ? setelah ini revisi, uji etik dimana ?tolong baca kembali, uji etik di lakukan dimana?
--	--

Tanda Tangan Notulen : Matilda Dhini Mahanani

Ketua Penguji : Ag. Sri Oktri Hastuti, M.Kep., Ph.D NS

Anggota Penguji 1 : Dr. Ana Setiyorini, APP, M.Kes

Anggota Penguji 2 : Ns. Riski Wulandari, M. Kep., Sp.Kep.M



LEMBAR MASUKAN PENGUJI

UJIAN AKHIR SIDANG SKRIPSI

Hari/tanggal : Rabu / 20 Agustus 2025
 Jam : 14:00 – 15:30 WIB

No	Nama Dosen Penguji	Masukan Dosen Penguji
1	Ibu Oktri Hastuti	Apa itu Breketing? Tolong dipahami lagi Apakah partisipan memiliki pengalaman yg sama dengan persalinan sc atau spontan pada ibu primipara? Apakah ada kesulitan saat menunjuk responden, bagaimana caranya? Berapa orang yg menandatangani inform consent, tapi menggunakan baby sister? Berapa orang yg menandatangani inform consent tanpa bantuan orangtua dan baby sister? Berapa orang saat di kontrak menjadi partisipan? Kira2 inform consent tepat tidak dilakukan saat pulang? Harusnya lebih baik saat di poliklinik Dalam penulisan kualitatif tolong di tuliskan selama proses pengumpulan data seperti apa. Wawancara tercepat berapa? Apakah wawancara 15 menit apakah sudah deep? Kalau belum sesuai durasi wawancaranya apa dampak dalam penelitian mu? Bagaimana kita tahu kalau itu saturasi? Saturasi itu didapatkan saat analisa data

		Temanya menurut Koelesi kapan ditemukan? Penelitian ini diwawancara semua setelah itu di coding atau seperti apa? Penelitian ini tahapan penelitian nya belum sesuai, tolong tinjau kembali saturasi nya. Apa maksud kriteria ekskulismu? Tolong di tata kembali penulisannya. Kenapa banyak typo. Apa jadi uji coba instrumen? Bagaimana uji coba instrumen ini? Kenyataannya apakah dilakukan uji coba instrumen? Ada 3 dan 4 tema mengulang lagi, apakah kesulitan mengidentifikasi? Daftar isi berantakan, tolong di tata betul. Penelitian ini terkesan tergesa gesa, tolong diperbaiki Tolong tambahkan satu tabel, tema itu di dukung dari kategori kategori mana. Kesimpulan yang simpel saja Saran harus terkait dengan apa yg dibahas sebelumnya
2	Ibu Rizki	Apa yg di maksud intisari? Hasilnya mana? Dapat berapa tema? Di dalam inistari ini tolong lihat pedoman penulisannya Kembali Apakah yg sudah dilakukan itu bener interview? Apa itu indeep mbak? Apakah wawancara 5 menit sudah indeep? Dikembalikan ke partisipan tidak hasil transkrip nya? Punya contact person, silahkan mohon izin untuk review dan kirim ulang. Baru setelah itu dibaca lagi. Di bab 4 itu hasil dan pembahasan, bagaimana konsep membahas itu?

		Masukkan ke saran : ibu dilibatkan dalam merawat tali pusat. Adakah jurnal baru? Sampaikan juga asumsi peneliti karena belum ada asumsi peneliti. Apakah ada catatan lapangan? Letting go-nya tercapai tidak? Adakah dokumentasi saat wawancara, tolong tampilkan dan wajahnya disamarkan pada lampiran penelitian.
3	Ibu Anna	Materinya kog beda dengan yang saya tandatangani? Apakah tandatangan dipindahkan ke word? Kenapa bisa beda? Apakah mbak Nani mengambil lembar PDF yang saya tandatangani? Apakah di download? Tolong di sharekan. Antara yang disetujui dan di paparkan beda? Darimana lembar persetujuannya tadi tandatangannya. Banyak yg belum di sesuaikan. Didalam pembahasan belum membahas paparan hasil. Ceritakan alur lampiran itu seperti apa sehingga proses penelitian ini bisa urut. Legalitas nya mbak nani itu apa? Tolong urutkan etiknya biar tidak terbolak balik Jelaskan kembali karakteristik responden nya seperti apa. Untuk pembahasan dan analisa tolong lihat lagi di komentar saya yg terakhir

Tanda Tangan Notulen

: Matilda Dhini Mahanani

Ketua Penguji : Ag. Sri Oktri Hastuti, M.Kep., Ph.D NS

Anggota Penguji 1 : Dr. Ana Setiyorini, APP, M.Kes

Anggota Penguji 2 : Ns. Riski Wulandari, M. Kep., Sp.Kep.M



LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengalaman Ibu Prinipara Dalam Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir Di Tzu Chi Hospital

Pembimbing 1 : Dr. Ana Setiyorini, APP., M. Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	20 Maret 2025 Jam : 09.57	Bimbingan Proposal BAB 1 dan BAB II	Silahkan di cek di file proposal. Satukan saja filenya untuk selanjutnya	 Dr. Ana Setiyorini, APP, M.Kes
2	31 Maret 2025 Jam : 05.09	BAB III	Perhatikan cara penulisan, konsep belum tertata dengan baik. Untuk mulai perlu belajar lagi, BAB 3 belum ada, jangan lupa selalu cantumkan judul dan nama dalam proposal sehingga mudah dilacak.	 Dr. Ana Setiyorini, APP, M.Kes
3	06 April 2025 Jam 13.44	Revisi BAB 1, BAB II	Masih perlu perbaikan, cermati dengan teliti.	

			3. Perhatikan semua komentar di proposal	
8	30 April 2025 Jam : 04.21	Revisi setelah konsul dengan ibu via zoom	Komentar saya tetap sama Perhatikan hal berikut 1. Tata tulis dan penulisan kutipan masih banyak salah 2. Daftar pustaka juga masih perlu dilihat kembali 3. Perhatikan semua komentar di proposal Tapi silahkan kalau mau daftar ujian, ACC secara isi. Konsulkan terkait ACC dengan pembimbing 2	 Dr. Ana Setiyorini, APP, M.Kes
9	05 Mei 2025 Jam : 22.19	Revisi setelah konsul	Silahkan diproses. Kekurangan nanti diskusikan saat ujian proposal.	 Dr. Ana Setiyorini, APP, M.Kes
10	10 Juni 2025	Revisi setelah ujian proposal	Silahkan dibuat lembar persetujuan yang benar ketika sudah ujian. Tanda	

				Dr. Ana Setiyorini, APP, M.Kes
4	16 April 2025 Jam : 19.03		Mengapa tidak lengkap sekalian kirimnya? Instrumen, daftar pustaka? BAB III Masih perlu banyak perbaikan.	 Dr. Ana Setiyorini, APP, M.Kes
5	11 April 2025 Jam : 10.30		Tolong perhatikan cara penulisan, jangan di ulang terus kesalahannya.	 Dr. Ana Setiyorini, APP, M.Kes
6	15 April 2025 Jam : 04.48	Hasil Revisi	Sesuaikan lagi yang kurang. Segera kompilasikan dengan BAB III	 Dr. Ana Setiyorini, APP, M.Kes
7	23 April 2025 Jam : 18.16	Hasil revisi konsul beserta pedoman wawancara	1. Tata tulis dan penulisan kutipan masih banyak salah. 2. Daftar pustaka juga masih perlu dilihat kembali.	 Dr. Ana Setiyorini, APP, M.Kes



LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengalaman Ibu Prinipara Dalam Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir Di Tzu Chi Hospital
Pembimbing 2 : Ns. Riski Wulandari, M.Kep., Sp.Kep.M

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	13 Maret 2025 Jam : 15.15	Konsul revisi BAB I, BAB II, BAB III	Selamat sore, silahkan diperbaiki dulu tata tulisnya, sudah saya coment namun masih tetap sama, saya akan berikan masukkan jika sudah diperbaiki tata tulisnya sesuai pedoman. terimakasih	 Ns.Riski Wulandari, M.Kep., Sp.Kep.M
2	09 April 2025 Jam : 15.43	Revisi BAB III	Selamat sore mbak, ini saya bingung tolong jika kirim file dalam satu file njih jadi saya memeriksa nyaman. terimakasih . semangat	 Ns.Riski Wulandari, M.Kep., Sp.Kep.M
3	02 Juni 2025 Jam 14.15	Revisi proposal	Selamat sore silahkan diperbaiki terkait : 1. Tata tulis margin dll coba baca kembali buku	

			panduannya 2. penulisan bagian sampel masih muter-muter belum sesuai alur silahkan diperbaiki 3. keabsahan data cek kembali 4. pertanyaan wawancara dapat diperhalus kembali silahkan diperbaiki ya mbak, jika sudah sambil persiapan uji etik. semangat	 Ns.Riski Wulandari, M.Kep., Sp.Kep.M
--	--	--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

Studi fenomenologi pengalaman ibu primipara dalam melakukan perawatan bayi baru lahir di Tzu Chi Hospital.

Nama :

Usia :

Tanggal & waktu wawancara :

Tempat wawancara :

Pertanyaan :

Pengalaman menjadi ibu :

1. Bagaimana pengalaman ibu sebagai orangtua baru, dari melahirkan anak pertama ibu sampai sekarang?
2. Bagaimana cara ibu untuk beradaptasi dengan tugas baru, peran baru dan tanggung jawab baru dalam menjadi seorang ibu, coba jelaskan ?

Perawatan bayi baru lahir :

1. Apa saja yang ibu ketahui tentang perawatan bayi baru lahir, coba jelaskan?

Pemberian ASI :

1. Bagaimana cara memberikan ASI pada Bayi baru lahir, coba jelaskan ?
2. Apa saja manfaat dalam pemberian ASI pada bayi?
3. Berapa rentang waktu yang dibutuhkan ibu untuk memberikan asi selanjutnya kepada bayi?

Perawatan memandikan bayi baru lahir :

1. Apa yang ibu ketahui tentang manfaat dalam memandikan bayi?
2. Menurut ibu berapa Frekuensi mandi pada umumnya untuk bayi baru lahir?
3. Apa saja yang ibu ketahui tentang cara memandikan bayi, coba jelaskan ?

Menggendong bayi :

1. Bagaimana cara menggendong bayi, coba jelaskan ?
2. Apa manfaatnya ketika menggendong bayi sesuai dengan yang dianjurkan ?

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data :
 Hari/tanggal :
 Waktu/jam :
 Subyek :
 Tempat wawancara :
 Lama wawancara :
 Posisi informan :
 Situasi wawancara :

RESPON YANG DIAMATI	RESPON
Respon non verbal informan saat dilakukan wawancara	

Situasi lingkungan saat dilakukan wawancara	
---	--

TRANSKRIP WAWANCARA**Informan : Ny. A Ibu primipara**

Peneliti : Selamat sore Ibu Ayu
Informan : Selamat sore Sus
Peneliti : Sesuai kontrak kita kemarin ya, kita ketemu lagi pas Ibu kontrol ke dokter kandungan Gimana kabarnya Ibu hari ini?
Informan : Baik, puji Tuhan Sus
Peneliti : Sekarang suster mau mulai wawancara Ibu ya
Informan : Boleh
Peneliti : Bu saya mau bertanya Sekitar pengalaman merawat bayi di rumah ya
Informan : Iya, boleh
Peneliti : Boleh dijelaskan bu bagaimana pengalaman Ibu sebagai orang tua baru Dari yang belum punya bayi, sekarang ini sudah punya bayi nih Gimana pengalamannya?
Informan : Oke, pertama sih ada senangnya, ada kagetnya Karena awal-awal banget ya, meskipun pernah bantu jaga keponakan yg bayi Tapi kan beda ya, itukan bayi orang, nah Ini kan kita bayi kita sendiri harus belajar banget
Peneliti : Belajar lagi gitu ya, Terus Senangnya gimana Ibu?
Informan : Senangnya, ya ada campur haru gitulah perasaannya, terharu gitu Ternyata sudah

jadi Ibu sekarang Gitu sih
Peneliti : Kaget gak Ibu tiba tiba sudah jadi ibu aja nih ?
Informan : Kaget dong sus, lumayan kaget juga Jadi, biasanya kita jalan-jalan kemana gitu ya Sekarang harus ngurus bayi gitu ya Udah bedalah gitu Tapi senang juga sih gitu
Peneliti : Gimana Ibu cara Ibu untuk adaptasi untuk yang tugas baru ini ? dari mulai cara rawat bayi di rumah, adaptasinya gimana?
Informan : Ya, peran baru Ibu Itu adaptasi saya sih sebagai peran Ibu ya , lama-kelamaan sih menyesuaikan ya Dari pengalaman Dari awalnya belum bisa, lama-lama bisa gitu ya saya Gitu sih Tapi, ngelihat untuk prosesnya itu lumayan Lumayan juga sih ya Hatinya Capek gitu Tapi, tetep dengan kita usahakan penuh dengan tekak Buat selalu happy sih Kayak gitu
Peneliti : Butuh waktu berapa lama Ibu untuk siap bener-bener jadi peran Ibu? Sekarang nih Siap?
Informan : Susah juga sih dibilang siap Ya, awal awal pas baru lahir masih bingung ya, sekarang udah seminggu udah mulai bisa lah dikit dikit tapi masih ada rasa takut .
Peneliti : kurang lebih ya Berarti sekarang belum siap nih ya?
Informan : Siap sih siap, Harus siap sus, Apalagi kalau misalnya begadang atau yang lainnta itu ya Harus Ganti- gantian Dengan suami
Peneliti : sekarang apakah ibu dapat memenuhi kebutuhan Ibu nih Kayak makan Dan lain-lain itu Cara bagi waktunya tuh seperti apa Ibu?misalnya gitu ya Jadi Suami kerja dan kita harus ngurus Jadi harus Siap gak siap lah gitu
Informan : Untuk bagi waktunya sih Biasanya kalau pas anak saya tidur ya Kadang bagi

waktu buat Bersih- bersih diri Mandi, makan dan lain-lain gitu Atau gak sama suami saya Kalau lagi gak kerja gitu. Kalua sendiri ya susah sus, kaya nyusuin dulu baru makan, atau kalua mau mandi tunggu suami datang. Karena saya masih suka bingung bagi waktunya.

Peneliti :

Sekarang suster tanya lagi Apa yang Ibu ketahui nih Tentang perawatan bayi baru lahir? Ayo Ibu jelasin

Informan :

Perawatan bayi baru lahir seperti Memandikan bayi Merawat tali pusat, Kita kasih dia minum susu Atau DBF Dan kita mengganti Pampersnya Melihat area genitalnya Kebersihan bayi tersebut Itu sih Sus

Peneliti :

Oke Di rumah biasanya Cara rawat tali pusatnya itu Gimana Ibu?

Informan :

Kalau saya sih Saya usahakan Untuk selalu tetap kering Gak ditutup Maksudnya gak terlalu ditutup Kena pampers gitu Jadi dibawah tali pusat Kalau ditutup pampers gitu Dan gak dikasih apa-apa Gak dikasih betadine Biarin aja kering Kayak gitu sih Sus, sama seperti yang diajarkan saat di Rumah sakit

Peneliti :

Oke Nah Ibu sekarang ini asinya Udah banyak Sudah keluar deras Atau masih Sedikit Ibu Keluarnya ?

Informan :

Udah deras sih Su, Bersyukur Deras

Peneliti :

asi ibu deras waktu Dirawat atau di rumah? Kira-kira Hari beberapa Ibu?

Informan :

Pas bener-bener asinya keluar Sebenarnya pas Baru naik dari ruang operasi Udah keluar dan deras- derasnya itu Pas hari Kedua dan Ketiga dan keempat Di rumah itu BF.

Peneliti :

apa ada coba pumping Ibu?

Informan :
BF sama pumping sus
Peneliti :
Sekali pumping itu Dapet berapa?
Informan :
Ya gak tentu sih Sus Kadang 400 kadang 300 Gitu
Peneliti :
Tiap berapa jam pumping?
Informan :
Saya sih Tiap 4 jam Atau gak karena sih lebih juga Tiap 5 jam Jeda waktunya
Peneliti :
Kalau BF babynya?

Informan :
Kalau BF babbnya Aku Semaunya babbnya sih Kadang Kadang aku kasih dia 15 menitan Kurang lebih lah Kalau udah tidur Dia udah Lepas sendiri
Peneliti :
Oke Sekarang mau tanya Bagaimana cara Memberikan ASI Pada baby baru lahir Yang bener itu seperti apa?
Informan :
Kalau misalnya pemberian ASI Pada baby baru lahir Kita bisa lewat DBF Dan lewat Botol susu
Peneliti :
Sekarang Manfaat Ibu memberikan ASI Pada bayi itu apa? Coba jelaskan
Informan :
Manfaatnya sih banyak Untuk kekebalan Tubuh si bayi juga Untuk bonding Ibu dan bayinya Terus Dan Sebenarnya bagus ya Manfaat ASI Untuk imunitasi bayi Itu sih sus
Peneliti :
Sekarang saya mau tanya Rentang waktu yang dibutuhkan Ibu untuk memberikan ASI Selanjutnya kepada bayi Itu berapa lama?
Informan :
Biasa Rentang jamnya Bisa kadang Satu dua jam Mungkin Kalau si bayinya Satu dua jam
Peneliti :
Sekarang saya Mau tanya tentang Cara mandikan Bayi Apa Yang Ibu ketahui Manfaat mandikan bayi ?
Informan :
Manfaat si bayi Manfaatnya buat kebersihan Dede bayi Terutama Menjaga infeksi Biar tali pusarnya Juga tidak infeksi
Peneliti :
Di rumah Mandikan bayinya sendiri?
Informan :
saya Sendiri Di rumah karena saya kan tinggal Cuma sama suami saja sus
Peneliti :
Gimana perasaan Ibu pertama kali mandikan bayi ?

Informan :
wah saya degdegan banget Karena licin Lehernya juga masih Agak serem Bayinya
Peneliti :
Menurut Ibu Frekuensi mandikan bayi Pada umumnya Berapa kali sehari?
Informan :
Dua kali sehari sus Kadang Sekali sehari juga
Peneliti :
boleh ibu jelaskan apa saja yang perlu dipersiapkan saat memandikan bayi, Apa saja?
Informan :
Kita siapkan handuk Kom Airnya juga harus hangat Kita sambil mandikan Lehernya tetap harus dijaga Telinganya juga Ketutupan Masuknya Masuk air Ada sabunnya juga Habis itu Dipakai baju.
Peneliti :
sekarang saya tanya lagi ya bu, Bagaimana cara mandikan bayi Cara mandikan bayi yang benar ?
Informan :
yang saya tau ya sus Lehernya ya Kita Disanggahin Biar Posisi dedeknya nyaman
Peneliti :
Terus Apa lagi?
Informan :
Atau di letakkan Di dada kita Biar bonding Sama mamanya Biar senyaman dedek bayinya
Peneliti :
wah sepertinya ibu sudah paham sekali ya bu cara merawat bayi di rumah, kalau menggendong bayi apakah ibu bisa ?
Informan :
bisa sus walaupun awalnya takut takut, tapi wajar kan ya sus karena saya kan baru pertama kali punya anak, baru habis melahirkan juga.
Peneliti :
iya bu tidak apa apa, ibu juga sudah bagus sekali. Nah, Sekarang saya mau tanya

mengenai manfaat Gendong bayi Itu apa?
Informan : Manfaatnya biar ada bonding antara Ibu dan bayi trus juga anak bisa tenang sama kita sus, kaya nyaman gitu saat di gendong.
Peneliti : menurut ibu posisi yang benar saat menggendong bayi itu yang seperti apa, bisa tolong jelaskan bu ?
Informan : kalau waktu saya diajarin pas di Rumah sakit itu yang pertama saya harus sanggah kepala anak saya, posisi kepalanya ada di lipatan tangan di siku, kemudian telapak tangan saya menyangga bagian bokong anak saya. Trus posisi anak saya menghadap saya. Kaya skin to skin gitu sus.
Peneliti : betul sekali bu, menurut Suster ibu ini Sudah bisa Cara rawat bayi di rumah, oke bu kita akhiri saja pertemuan kita ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak karena ibu sudah bersedia meluangkan waktu ibu dan juga menjawab Pertanyaannya yang sudah saya ajukan ke ibu. Sekali lagi saya mengucapkan Terima kasih ya bu, Semoga Makin lancar Asi nya, sehat semuanya ya bu. Semangat pokoknya .
Informan : iya suster saya senang bisa sharing pengalaman saya.
Peneliti : oke ibu saya izin Saya pamit dulu ya bu, Terima kasih ibu
Informan : Sama-sama sus

Informan : Ny. F

Peneliti : Selamat siang ibu.
Informan : Selamat siang sus.
Peneliti : Bagaimana kabarnya ibu?
Informan : Puji Tuhan baik suster.
Peneliti : Sesuai kemarin kita kontrak waktu saat saya ke kamar ibu untuk wawancara saat ibu Kontrol. Sekarang saya pengen tanya-tanya sama ibu ya terkait perawatan bayi ibu selama di rumah.
Informan : Ya suster.
Peneliti : Sesuai yang kemarin kita sudah kontrak waktu. Untuk yang pertama, bagaimana pengalaman ibu sebagai orang tua baru dari melahirkan anak pertama sampai sekarang ibu?
Informan : Pengalaman saya sih lumayan sedikit kaget ya suster, Karena apa yang saya bayangkan itu beda jauh dengan apa yang saya alami. Pertama saya harus mengelola stress saya, saya terkadang masih suka pusing aja gitu sus, karena ini anak pertama saya mengurusnya sendiri sama suami saya tanpa bantuan siapa siapa, jadi kaget banget rasanya. Apalagi saya sama suami saya belum punya pengalaman harus mengurus anak.
Peneliti : Boleh ibu jelaskan stress dan pusingnya dalam mengurus anak seperti apa bu ?
Informan : ya saya sama suami Jadi istirahatnya juga lumayan berkurang. Terus hal lain itu kita harus sabar-sabar menghadapi anak yang kadang rewel. Malem hari begadang,

terus malam hari yang biasa kita istirahat kita masih harus nyusuin, masih harus menenengin bayi. Terus di saat kita dulunya masih bisa bangun siang. Sekarang jangankan bangun siang, tidur aja sangat kurang. Terus selain itu yang dulunya kita bisa seneng-senang jalan-jalan. Di sini kita benar-benar harus mengkesampingkan ego kita demi anak kita. Dimana kita harus mengurus anak kita di rumah. Selain itu waktu awal-awal, karena anak saya kan lumayan bisa dibilang bau tangan. Dari baru lahir dia tuh udah langsung sepanjang malam nangis terus. Sepanjang malam nangis terus. Karena lahirannya sesar, jadi nahan luka operasi. Mau gak mau harus juga menenengin anak kita. Sebenarnya dulu kan kita sakit, kita bisa istirahat. Kalau sekarang kan sudah tidak bisa.

Peneliti :

Coba jelaskan bu, menurut ibu apakah ada perubahan peran ibu dari yang sebelum punya anak?

Informan :

Perubahannya sih lumayan banyak ya. Perbedaan perannya. Saya harus mengurus anak, Ganti pempers, mandiin, menyusui. Itu 100 % berubah sih peran saya apalagi Yang mungkin yang dulunya kita sering jalan jalan, kalau misalkan bosan kita bisa pergi. Sekarang kita lebih harus mengutamakan anak kita. Terus selain itu waktu kita yang harusnya kita bisa, mungkin kita duduk main HP. Tapi kita masih harus nyusuin dia, ganti popok anak kita. Terus memandikan anak kita dan segala macam mengurus anak kita.

Peneliti :

Ibu, butuh waktu berapa lama untuk siap menjadi peran seorang ibu?

Informan :

Kalau dibilang butuh berapa lama dan dibilang siap gak siap, sebenarnya sampai sekarang sih siap gak siap. Cuma kita berusaha buat menjalannya aja sih. Apa yang sudah jadi tugas dan tanggung jawab kita. Untuk waktu ibu, bisa gak ngatur yang tadinya ibu nyusuin, terus ngatur pola makan ibu, ngatur waktunya ibu? Jadi waktu satu minggu pertama itu saya lumayan susah mengatur jam tidur, pola makan. Karena kan saya ketika suami kerja, dan anak saya kan tipe yang maunya digendong terus. Jadi dulu tuh saya antisipasinya kalau suami saya udah pulang,

itu saya paling baru mandi sama baru makan. Jadi selama itu paling sebelum suami pulang saya nyemil-nyemil, karena atau enggak saya kalau pun makan, biasanya kan sebelum berangkat kerja tuh suami saya udah beliin makan dulu. Jadi gendong anak sambil makan. Kalau untuk kegiatan lain sih, biasanya saya menunggu suami pulang sih

Peneliti :

Okey baik bu, , apa saja yang ibu ketahui tentang perawatan bayi baru lahir?

Informan :

Perawatan bayi baru lahir menurut saya ya sesuai dengan apa yang diajarkan kemarin di rumah sakit, di rumah sakit saya dapet edukasi gitu sus, ya ada menyusui bayi, terus cara menyimpan asi, terus pijat telak tasi, memandikan bayi, membedong bayi, perawatan tali pusat, sama menggendong bayi, terus ada pijat bayi juga, terus menjemur bayi itu sih.

Peneliti :

Coba ibu jelaskan cara gendong bayi yang benar, yang pas diedukasi di ruang bayi itu seperti apa?

Informan :

Sebenarnya sih kalau persis banget sih, saya juga enggak terlalu pas banget ya, tapi intinya kita harus menjaga tengkuknya, dan leher bayi, karena kan bayi masih belum kuat, kekuatan otot lehernya, jadi kita harus jaga juga, harus dipegangin

Peneliti :

Ibu tahu enggak fungsi cara gendong bayi itu yang benar itu? Buat apa?

Informan :

Manfaat dari gendong bayi salah satunya adalah kita menciptakan bonding antara ibu dan anak, selain itu dari beberapa sumber-sumber yang saya baca di internet, itu juga bisa menambah berat badan bayi, menjaga kehangatan bayi, karena suhu bayi belum kuat untuk dingin. Itu sih.

Peneliti :

Gimana perasaan ibu pertama kali, pas suster kasih cara gendong bayi ibunya, pas ibu gendong dedek bayi, gimana perasaannya?

Informan : Pertama sih ya senang, campur aduk sih, karena kayak satu sisi sih enggak nyangka juga ya, ternyata kita sudah punya anak. Tapi satu sisi sih senang, kita bisa menggendong anak kita sendiri, yang sebelumnya mungkin saya menggendong anak-anak tetangga, ini anak sendiri.
Peneliti : Berarti enggak ada merasa takut ya pertama kali gendong bayi bu ?
Informan : Enggak, mungkin karena sudah biasa menjaga tetangga dan keponakan.
Peneliti : Lanjut ya bu , Terus tadi ibu bilang kan, tahu cara merawat tali pusat, bisa jelaskan ibu cara merawat tali pusat ibu di rumah itu seperti apa?
Informan : Cara merawatnya, jadi dibiarkan terbuka, jadi jangan dibalut-balut dengan apapun, jadi prinsipnya itu dia harus bersih dan kering. Walaupun ada kan biasanya kalau sudah mau puput copot, puput itu kan dia kayak keluar kotoran, itu kita bisa bersihin pakai alkohol swab.
Peneliti : Ibu di rumah biasanya merawat tali pusatnya itu sehari berapa kali?
Informan : Dua kali setelah mandi
Peneliti : Sekarang suster mau tanya tentang asi ya bu, Ibu bagaimana cara memberikan asi pada bayi ibu? Coba jelaskan.
Informan : Saya breastfeeding langsung sih, waktu awal-awal breastfeeding langsung, tapi beberapa hari ini saya mencoba buat diselingin dengan botol sih. Memangnya bagusnya itu harus DBF langsung sus.Tapi untuk pemberian botol, itu saya tidak memberikan, jadi yang memberikan itu suami saya, karena beberapa kemarin di edukasi dan saya juga nonton beberapa podcast- podcast sih,ibunya takut kalau nanti , dia tidak mau menyusu dengan kita, jadinya karena dia sudah biasa dengan botol, jadi takutnya dia bingung putting, terus jadi biar dia nanti tahu kalau dengan

ibunya itu dia harus menyusui langsung, dengan bapaknya baru dia menyusui dengan botol.

Peneliti :

Ibu asi keluar derasnya itu hari seberapa?

Informan :

Hari pertama itu, saya itu sekali pompa sudah 4 cc, tapi yang langsung banyak sampai 200 itu di hari keempat. Soalnya saya pernah waktu itu sampai 600 sekali pamping.

Peneliti :

Ibu menyusui ke bayi tiap berapa jam di rumah?

Informan :

2 sampai 3 jam sekali, tapi kalau misalkan sebelum 2 sampai 3 jam sekali dia sudah minta, saya kasih sus

Peneliti :

Untuk waktu lamanya menyusui ke kanan, kiri itu berapa menit?

Informan :

30 menit paling sedikit. 30 menit paling sedikit.

Peneliti :

Ibu tahu enggak, manfaat pemberian asi pada bayi itu apa?

Informan :

Manfaatnya asi itu bagus buat kesehatan bayi, buat imun itu yang lebih bagus daripada susu formula. Selain dia memberikan nutrisi, dia juga bisa menjaga imun bayi.

Peneliti :

Sekarang saya mau tanya ibu ya, apa yang ibu ketahui tentang manfaat memandikan bayi?

Informan :

Manfaat memandikan bayi itu untuk menjaga kebersihan bayi sus, terus kan bayi masih ada tali pusatnya sus, itu rentan untuk infeksi, jadi menjaga infeksi juga sus.

Peneliti :

Ibu, apa sudah bisa memandikan bayi sendiri, apa sekarang masih dibantu sama

orang?
Informan : Dari awal sampai sekarang saya mandiin anak saya sendiri sus, untungnya karena saya dapat edukasi di rumah sakit, jadi sudah mencoba juga di rumah sakit, jadi sudah bisa sendiri
Peneliti : Gimana ibu, pertama kali memandikan bayi, merasa kesulitan nggak?
Informan : Iya, karena saya masih takut-takut, jadi bayinya licin, jadi saya takut saja jatuh, tapi lama- kelamaan bisa juga
Peneliti : Memang berat bayinya berapa ibu?
Informan : Lahir 28, pulang 27.
Peneliti : Menurut ibu, memandikan bayi itu sehari berapa kali?
Informan : Dua kali. Untuk bayi baru lahir
Peneliti : Apa yang ibu ketahui tentang cara memandikan bayi?
Informan : Yang saya tahu sih, mandi biasa, intinya airnya anget-anget kuku, terus dimandikannya itu, sambil dijaga juga lehernya, terus takutnya kan airnya masuk ke dalam telinga, jadi ditutup telinganya. Seperti itu sih, suster.
Peneliti : Persiapan memandikan bayi itu apa saja? Yang ibu ketahui.
Informan : Handuk, terus bak mandi, terus diisi air hangat saja suster. Sama baju-baju yang pas, ada sabun sama sampo.

Peneliti :

Baik ibu saya rasa ibu sudah memahami cara merawat bayi di rumah, Sekarang sudah cukup pertanyaan dari suster. Semoga ibu makin lancar asinya, makin lancar mengendong dedeknya. ibu, ini ada sedikit bingkisan untuk bayi. Terima kasih atas waktunya, ibu, karena kita sudah bertemu kembali di poli, ibu.

Informan :

Baik, suster. Terima kasih, suster.

Peneliti :

Dengan senang hati ibu

Informan : Ny. B P3

Pertanyaan :

Selamat sore Ibu Bella

Informan : Selamat sore

Pertanyaan :

Sesuai atur kontrak kita yang kemarin saya janji sama Ibu Pas kontrol Saya akan wawancara Ibu sekitar pengalaman Ibu merawat bayi di rumah ya Dimulai aja untuk pertama Bagaimana pengalaman Ibu sebagai orang tua baru Dari melahirkan anak pertama sampai sekarang?

Informan :

Pengalaman saya sebagai orang tua baru Ya banyak belajarnya ya Karena kan ini baru pertama kali juga punya anak Jadi ya masih belajar cara merawat anak Cara menyusui, cara atur waktu juga Tapi ya seru sih Ya

Pertanyaan :

Untuk pertanyaan kedua Bagaimana cara Ibu beradaptasi dengan tugas baru Peran baru ya sebagai Ibu Tanggung jawab dalam menjadi seorang Ibu?

Informan :

Untuk beradaptasinya sih yang pasti Ya masih pelan-pelan sih Karena kan yang tadi yang pertama itu kan masih belajar Jadi ya belajar gimana cara merawatnya Terus yang pasti juga cara ngatur waktunya Karena masih begadang kan Jadi masih agak kayak kaget Tapi ya gapapa sih pelan-pelan Paling kaget di itunya aja Yang biasanya kita ya walaupun bisa begadang Ya begadangnya kan kayak beda ya kalau begadangin bayi Ya.

Pertanyaan :

sekarang Suster mau tanya Apa saja yang Ibu ketahui tentang perawatan bayi baru lahir

Informan :

Jadi yang saya ketahui untuk perawatan bayi baru lahir itu Kayak memandikan bayi Terus gimana caranya merawat tali pusat Kalau zaman dulu kan harus dibersihkan pake alkohol gitu kan Kalau sekarang kan ya cukup dibuka aja Gak harus ditutup-tutup pake kasa Gak harus dibersihkan-bersihkan pake alkohol Terus ya sering-sering

cek pempesnya
Pertanyaan : Berarti Ibu sekarang udah tau dong cara merawat tali pusat Coba jelasin?
Informan : Udah tau sih, kemarin juga Suster-susternya Kebetulan yang waktu saya di rumah sakit Ngajarin saya juga cara merawat tali pusat Terus saya bisa praktekin sih di rumah
Pertanyaan : Sekarang Suster mau tanya ya Untuk perawatan tali pusat dalam sehari itu berapa kali? Coba jelasin Ya
Informan : Paling kalau pas lagi mandi aja Kebetulan kan dia mandinya baru sehari sekali pas pagi Nah pas kalian mandi itu paling ya dibersihkan di pinggir-pinggirnya aja sih Sekarang
Pertanyaan : Suster mau tanya untuk yang pemberian asi ya Bagaimana cara memberikan asi pada Ibu bayi baru lahir? Untuk ngasih asinya sih kebetulan saya kan langsung ngasih Dinenenin langsung Karena dia baru lahir Sementara ini masih 2-3 jam sekali. Ibu tau gak manfaat dalam memberikan asi pada bayi itu apa?
Informan : Asi itu penting banget ya buat bayi Karena kayak akan antibody, vitamin Terus juga makanan yang paling cocok untuk bayi itu kan memang asi.
Pertanyaan : Sekarang berapa rentang waktu yang dibutuhkan Ibu untuk memberikan asi selanjutnya kepada bayi?
Informan : Untuk dikasih asinya sih ya 2-3 jam sekali ya
Pertanyaan : Kalau si Dede di rumah tiap 2-3 jam?
Informan : Iya 2-3 jam sekali Soalnya dia juga agak kuning kan kemarin

Pertanyaan : Apa yang Ibu ketahui tentang manfaat dalam memandikan bayi?
Informan : Untuk manfaat memandikan bayi ya bikin dia bersih yang pertama Bebas dari kuman Terus dia juga jadi agak tenang ya kalau misalnya dimandikan pakai air hangat Jadi nggak terlalu kedinginan
Pertanyaan : Menurut Ibu berapa kali bayi mandi pada umumnya untuk bayi baru lahir?
Informan : Sehari bisa sekali bisa dua kali sih Pagi sama sore
Pertanyaan : Kalau dua kali Apa saja yang Ibu ketahui tentang cara memandikan bayi?
Informan : Cara memandikan bayi ya pakai air dari kepala Dilap dulu mukanya Terus dibersihkan kepalanya pakai sampo Terus badannya dikasih sabun Terus udah nggak perlu lama-lama juga sih terkedindingan
Pertanyaan : Sekarang Ibu bagaimana cara menggendong bayi yang benar? Coba jelasin
Informan : Menurut saya Kepalanya ada di siku tangan saya Terus perutnya menghadap ke perut saya Terus sejajar antara bahu dan kaki Kepalanya agak tinggi
Pertanyaan : Manfaat ketika menggendong bayi sesuai dengan yang dianjurkan? Itu apa?
Informan : Dedenya lebih nyaman Kepalanya juga dia nggak ngedengak Kepalanya nggak ngedengak Dedenya nyaman Terus pas nyusu juga dia jadi nyaman
Pertanyaan : Oke Oke baik Ibu terima kasih atas jawaban yang Ibu berikan Terima kasih ya Ibu waktunya
Informan : Iya terima kasih juga

Informan: Ny. D P 4

Peneliti :

Selamat sore ibu

Informan :

Ya selamat sore sus

Peneliti :

sesuai kemarin ya kontrak waktu kita bertemu lagi pas ibu kontrol Suster pengen wawancara sekitar pengalaman ibu dalam merawat bayi dirumah ya?

Informan :

Oke boleh sus

Peneliti :

Gimana ibu kabarnya hari ini?

Informan :

Alhamdulillah kabarnya baik sih, udah mulai pulih juga

Peneliti :

alhamdulillah ya bu, Suster mulai wawancara aja ibu ya ?

Informan :

Ayo sus boleh sus

Peneliti :

Yang pertama bagaimana pengalaman ibu sebagai orang tua baru ibu Dan dari melahirkan anak sampai sekarang? dari yang belum punya bayi sekarang sudah punya bayi ibu Coba jelaskan ibu?

Informan :

Pengalamannya sih jauh banget ya sus dari sebelum punya anak Dan sekarang punya anak kayak berubah drastis pokoknya Ya agak kaget sih urus anak pertama Terus kan kita juga nggak pake suster buat bantu urus jadi diurus sendiri Lebih ke begadang sih jadi banyak begadang Terus susah lah pokoknya atur jam tidur tuh udah berantakan Agak stres juga ya sus gara-gara nangis terus kan bayinya kalo malem Terus harus begadang, kurang tidur, harus nyusuin juga kalo siang Jadi ya kayak gitu agak stres ya sus lumayan menguras emosi, menguras tenaga Terus ya udah jadi paling berdua aja sama suami ngurusnya gitu.

Peneliti :

Kagetnya gimana ibu kalo dalam ngurus si dedek Terus stresnya gimana yang ibu hadapin di rumah ?

Informan :

Ya jadi kan stres karena istirahatnya kurang, capek Terus kan anaknya suka rewel ya sus kalo misalkan malem-malem Dia kan suka begadang tuh jam tidur anaknya juga masih berantakan Terus masih harus nyusuin, saya kan juga pumping ya buat stok asi juga Terus bangunnya sekarang tuh pokoknya pagi-pagi buta ya udah bangun Karena kan bayinya juga udah bangun juga Terus biasanya kan dulu bisa keluar refreshing gitu Sekarang kayak lebih banyak di rumah sih Jadi ya itu yang bikin stres kayak gitu.

Peneliti :

Ya sekarang bagaimana cara ibu beradaptasi dengan tugas ibu baru nih sebagai ibu Tanggung jawab baru dalam menjadi seorang ibu nih Gimana ibu tanggung jawab yang sekarang?

Informan :

Yang sekarang sih ya tanggung jawabnya sebagai seorang ibu ya Gimanapun ya pasti diurusin ya sus dari yang dia mandiin Terus kasih susu, bersihin puk, daki pempes Ya pokoknya mungkin belum 100% terbiasa tanggung jawabnya sebagai seorang ibu Tapi ya lagi belajar sih sus, lagi belajar, lagi beradaptasi Sebagai seorang orang tua baru ya kami berdua juga masih banyak tanya-tanya sama temen-temen Sama saudara yang udah punya pengalaman lebih dulu dalam mengurus anak.

Peneliti :

oke, Sekarang nih kan sudah punya bayi ya bu, bagaiman cara ibu dalam memenuhi kebutuhan seperti kayak makan, yang lain-lain Mengatur waktunya gimana ibu? Coba jelaskan ?

Informan :

saat makan ya saya ngatur waktunya itu pas lagi Gendong dedek, jadi saat gendong saya sambil makan sus atau nunggu anak saya tidur. Pokoknya gak teratur sus. Atau saya Biasanya sih saya titipin juga ke suami dulu ya itupun Kalau dia lagi ada

Peneliti : sekarang ibu butuh waktu berapa lama nih untuk siap menjadi peran seorang ibu?
Informan : Kalau dibilang waktu berapa lama sih ya harus sesegera mungkin soalnya anaknya kan udah lahir ya Siap nggak sih ya? Ya harus siap sampai sekarang sih sebenarnya karena kaget ya cuman kan memang harus siap karena udah terlanjur dan udah ada anaknya Jadi kalau ditanya berapa lama waktunya ya sesegera mungkin dan sekarang pun memang harus siap gitu cuman untuk ngejalaninnya sih ya apa yang sudah jadi tanggung jawab orang tua ya kayak gitu harus bisa ngatur Untuk ngusuin, atur pola makan Terus atur juga di satu bulan pertama itu kan Saya lumayan susah ngatur jam tidur, pola makan Nah kan suami kerja Jadi saya tipe yang maunya anaknya itu digendong terus sih Kayak gitu sih sus
Peneliti : okey sekarang suster tanya lagi ya Apa yang ibu ketahui tentang perawatan bayi baru lahir ibu? Coba jelaskan
Informan : Kemarin sih sebelum pulang kan dapat edukasi ya dari perawat yang di ruang bayi itu saya diajarin cara gendong, cara ganti popok, bedong Perawatan tali pusat sama cara mandiin bayinya sih sus
Peneliti : Sekarang suster mau tanya Bagaimana ibu cara rawat tali pusat si baby di rumah?
Informan : Kalau cara rawat tali pusat sih kemarin kan juga dijelasin cuman pada saat mandi aja sih sus Jadi kan saya mandiin bayinya kan dua kali sehari Jadi saya rawat tali pusatnya sehari juga dua kali sesuai jumlah dia mandinya Tapi saya nggak pake apa-apa sih sesuai yang kemarin di edukasi cuman setelah mandi tuh bisa dikeringin pake handuk bersih atau boleh pake tisu Udah gitu aja Jadi sesudah mandi aja
Peneliti : Iya betul terus di rumah bagaimana cara memberikan asi pada bayi ibu?
Informan : Kalau di rumah sekarang kan Saya tidak kerja ya Tapi sekarang kan masih cuti habis melahirkan, masih seminggu juga sus, Kalau di rumah sih saya secara kasih

asinya dbf langsung Cuma kadang kan kalau masih dbf tuh babinnya udah kenyang ya sus Jadi sisanya saya pumping Paling pake dot cuman itu sisanya sih saya utamainnya dbf dulu
Peneliti : Nah sekarang Ibu tau nggak cara manfaat memberi asi kepada bayi itu apa?
Informan : Manfaatnya aksi ya iya manfaat kasih asi ke baby buat menjaga sistem imun sih Soalnya kan kalau misalkan asi kan ada kandungan imun ya buat bisa jaga imunitas kalo misalkan sufor kan nggak ada Jadi manfaatnya paling itu sih dia bisa ningkatin Imun si bayi sama manfaat satu lagi buat babinnya kenyang
Peneliti : Sekarang saya tanya biasanya ibu kasih asi ke baby itu berapa lama?
Informan : Biasanya sih saya kasih setiap 2 jam ya cuman kalo emang babinnya Satu jam udah minta Saya kasih lagi Nah sekali menyusui babinnya berapa lama ibu? biasanya 30 menit satu payudara sih sus jadi dia kalo dua tuh bisa satu jam gitu terus baru dia tidur yaudah abis itu udah selesai
Peneliti : Bagaimana perasaan ibu saat memberikan Asi ?
Informan : wah saya senang banget saat kasih asi Pertama kali, rasanya terharu gitu trus happy gitu sus, ya walaupun pertama kali nyusui ada rasa sakitnya. Sekarang ish udah seminggu udah nggak sakit. Mungkin karena awal awal kali ya sus
Peneliti : iya betul ibu, kemudian saya mau tanya perasaannya saat pertama kali menggendong ?
Informan : Perasaannya sih yang pertama Seneng ya oh ini gendong anak saya sendiri nih gitu kan Kayak ya perasaan yang pertama gendong bayi ya senang sih sus Kayak nggak percaya gitu

Sekarang udah jadi seorang ibu kayak gitu sih
Peneliti : Ibu boleh jelaskan Cara gendong bayi itu seperti apa ?
Informan : Untuk bagian kepalanya kan ada di siku kita ya sus ya di sini kepalanya ada di bagian siku terus bayinya menempel antara ibu dan bayi tuh saling berhadapan perut bayinya menghadap ke saya sus
Peneliti : Oke Nah sekarang apa yang ibu ketahui nih manfaat gendong bayi itu apa ibu?
Informan : Manfaat gendong bayi bikin bonding sih sus setau saya antara ibu sama anak Selain itu kan saya juga cari tau Selain bonding juga katanya bisa tambah berat badan ya sus Sama dia kan menjaga kehangatan bayi ya Jadi bisa bikin bayinya Juga lebih nyaman
Peneliti : Oke ya Sekarang suster mau tanya ya ibu dirumah mandikan bayi ibu ?
Informan : ya benar sus saya mandiin anak saya sendiri
Peneliti : ibu tau tidak Manfaat memandikan bayi Itu apa ibu?
Informan : Manfaat memandikan bayi Yang pertama sih manfaat bikin bayinya jadi bersih ya sus terus dia nyaman, sama kan pada saat mandi juga tali pusatnya ikut dibersihkan Jadi ya dia untuk menjaga infeksi juga Karena kan tali pusatnya di jaga selalu bersih.
Peneliti : Sekarang yang Ibu ketahuin Bayi itu mandi di rumah Berapa kali Sehari Pada umumnya
Informan : Pada umumnya sih dua kali sehari pagi sama sore kalau pagi di atas jam Jam 8, kalau sore itu sebelum jam 4
Peneliti : Sekarang Apa yang ibu ketahuin Tentang cara mandikan bayi Coba jelaskan?

Informan :

Cara mandikan bayi yang pertama itu dibersihkan dulu bagian kepalanya bagian wajah nah itu kita Biasanya pakai waslap Sama air hangat Terus setelah itu Baru bagian badannya lengan, kaki yang bagian depan terus kita balik bayinya untuk di bagian punggung kita kasih sabun juga, Setelah itu udah dibilas Abis dibilas kita keringin pakai handuk Jangan lupa dikeringin juga tali pusatnya udah sih paling sebelum mandi disiapin dulu popoknya, baju gantinya Jadi kita gak terlalu lama Pada saat selesai mandi langsung dipakai baju gitu sih

Peneliti :

Suhu bayinya Sebelum memandikan bayi Berapa Kalau di rumah Suhu badan bayinya yang boleh dimandikan bu ?

Informan :

Biasanya di atas 36,5 36,5 ya Saya juga suka cek dulu Suhunya sebelum mandi

Peneliti :

Tadi kan ibu bilang ya asinya ada yang dipumping Itu Ibu tau gak Kalau misalkan taruh di kulkas Berapa lama Bisa dipakainya?

Informan :

Kalau di freezer 6 bulanan tapi kalau yang di bawah kalau saya sih 24 jam Udah dipakai Jadi saya tuangin dulu

Peneliti :

suster tanya ya Ibu mengenai persiapan Alat untuk mandiin bayi, Apa aja Alatnya?

Informan :

paling bak mandi air hangat Saya sih kurang tau ya Air hangat itu suhunya berapa Cuma bisa kira-kira aja sih Kayak hangat-hangat kuku gitu Terus waslap Sama sabun sampo Itu aja Sama ini sih baju-baju bayi Pampers Paling kalau abis mandi Saya biasanya pakain sarung tangan kaki karena kan dingin sama bedong tapi setelah itu sih enggak lama sih cuma buat hangatin aja Terus udah setelah itu saya lepas Paling itu aja sih sus

Peneliti :

Ibu dirumah mandiin bayinya sendiri apa dibantu orang tua?

Informan :

Kalau saya kalau mandiin sendiri sih Oh sendiri udah bisa ya Iya tapi saya masih Agak takut sih sus Karena kan saya juga baru ya baru mandiin bayi Saya takut bayinya jatuh Kedalembak soalnya kan Masih licin Saya juga pegangnya Kan bayi suka Lehernya ya suka jatuh-jatoh ya sus Iya masih badannya lembek-lembek Jadi juga saya takut belum terlalu kuat Paling itu sih licin takut jatuh Tapi saya mandiinnya sendiri ini aja masih belajar, malkum ya sus ibu baru

Peneliti :

Nah gimana ibu perasaannya Pertama kali mandiin bayi ?

Informan :

wah awal awal saya takut sih ya karena tadi sus takut jatuh ya licin ya Biasanya kan Enggak pernah gitu kan Sekarang ya mandiin bayi Jadi itu sih pertama yang takut jatuh cuman kesini- kesini Udah mulai terbiasa sih

Peneliti :

okek ya Oh iya Tadi kan ibu Perah-perah juga ya Itu berapa hari deresnya ibu pas bener- bener keluar asingnya hari keberapa?

Informan :

Saya sih hari pertama bayi itu udah keluar asingnya Udah lumayan banyak sus Udah keluar berapa mili Cuman mungkin yang deras-deras bangetnya Hari ketiga kali ya sus

Peneliti :

Oh hari ketiga ya Iya Ibu ini kan lagi kontrol ya gimana berat badan si dede Naik gak? Pas lahir berapa?

Informan :

Pas lahir cuman 2,7 Pas pulang lebih kecil lagi sus cuman 2,5 menyusut ya tapi sekarang sih dia udah Ini hari ke-7 ya usia 7 hari Kontrol ya lumayan sih Tadi ada 2.8 tapi dokter gak apa- apa itu menyusut ya Iya katanya sih gak apa-apa emang biasanya sih bayi baru lahir kayak gitu sus kata dokternya nanti dia ada naik badannya sendiri tuh beratnya per bulannya gitu Nanti dilihat lagi bulan depan Katanya juga sekalian mau vaksin nanti kita liat juga berat badannya

Peneliti :

wah iya betul bu, saya rasa ibu sudah sangat baik dalam merawat bayi. Saya bangga ibu bisa merawat bayi ibu dengan baik. Pokoknya ibu harus semangat ya, kalau capek istirahat minta gentian sama suami.

Informan :

iya sus saya juga kalua apa apa ngomong sama suami, kalua udah mulai stress saya minta bantuan suami. Untungnya suami ambil cuti seminggu

Peneliti :

okey baik bu, sekian dari saya ya bu. terima kasih sudah bersedia saya wawancara ya ibu Semoga di rumah makin lancar asinya makin banyak Ya

Informan :

iya sus dengan senang hati, oh iya sus Semoga lancar ya penelitiannya ya saya juga dulu begitu waktu kuliah. Jadi inget waktu belum punya anak .

Peneliti :

ibu Ini ada Bingkisan sedikit ibu ya sebagai tanda terima kasih saya ibu

Informan :

Oh iya repot repot suster makasih banyak ya sus

Peneliti :

Saya pamit dulu ibu ya, mari ibu

Informan :

Iya mari

Informan : Ny. Sf P 5

Peneliti : Selamat siang ibu
Informan : Selamat siang sus
Peneliti : Kita ketemu lagi ya ibu Sesuai kemarin perjanjian kita, Kita ketemu pas ibu kontrol ya
Informan : Iya sus
Peneliti : Bagaimana ibu kabarnya?
Informan : Puji Tuhan kabarnya baik Sus
Peneliti : ya Suster mau nanya-nanya ya
Informan : Boleh sus silahkan
Peneliti : kita langsung saja ya bu, saya mau tanya nih bu agaimana pengalaman ibu sebagai orang tua baru ? dari melahirkan sampai sekarang?
Informan : Pengalamannya Tiba-tiba udah jadi ibu-ibu aja ya Pokoknya perubahannya besar lah sus Tiba-tiba yang masih Kemana-mana sendiri Terus tiba-tiba sekarang udah ada yang dibawa- bawa, kalua Perubahannya Pokoknya perubahannya drastis lah Sekarang udah harus begadang Ngurusin, menyusui Bangunnya tiap 2-3 jam buat nyusui Terus malam Begadang lagi nangisnya.
Peneliti : Sekarang apa ibu dapat Memenuhi kebutuhan ibu Misalkan Makan, mandi, lain-lain Sambil ngerawat si dedek nih Ayo coba ibu jelasin Bagi waktunya gimana?

Informan :

Karena kebetulan ngurus sendiri bener-bener berdua sama suami gak ada yang bantuin Jadi kadang pusing juga yang ngurusin ya Suami tuh cuma cuti 3 hari habis lahiran Terus di rumah tuh cuma 2 hari lah Jadi kayak sendiri tuh Bener-bener pas dedeknya tidur Bener- bener cepet-cepet, mandi cepet-cepet kayaknya sekarang mandi gak bisa menikmati waktu Jadi cepet-cepet mandi, Terus makan juga biasanya Taruh aja di depan situ Biar makan sambil duduk di depan dedeknya Tapi tetep aja saya makan cepet-cepet takut dia bangun atau nangis, saya gak bisa menikmati, dulu saya makan masih bisa sambil lihat hp, sekarang udah gak bisa cepet-cepet pokoknya

Peneliti :

Sekarang bagaimana cara ibu Untuk beradaptasi dengan tugas yang baru nih Peran baru Tanggung jawab baru Menjadi seorang ibu ?

Informan :

Ya adaptasi Ya udah lumayan lah adaptasi Walaupun baru seminggu ya Tapi ya Mulai Bisa sih Karena ya mau gak mau kan sendiri Yang juga kan berdua Kalau gak mau beradaptasi Siapa yang ngurusin juga kan Jadi ya udah mulai sedikit sedikit belajar Ya walaupun kadang Bangunnya aduh berat banget mata Tapi bayinya nangis Harus disusuin alarm udah bunyi Udah 3 jam ini harus disusuin Ya mau gak mau bangun ya Jadi adaptasinya untuk sekarang sih Udah lumayan ya Ya baru dikit lah Adaptasinya.

Peneliti :

Menurut ibu butuh waktu berapa lama Untuk siap bener-bener Menjadi ibu?

Informan :

Aduh Sekarang udah jadi ibu ya Butuh waktu berapa lamanya gak bisa diperkirain Kalau saya sih Segera ya mau gak mau Udah jadi ibu kan kita mau Tunggu dulu adaptasi Kayaknya waktu masih hamil juga Ya bisa lah Ntar jadi ibu setelah jadi ibu Udah gak bisa kita nunggu Ya nanti dulu deh ini Nanti dulu aku belum bisa nyoba dulu gak bisa Sekarang harus mau gak mau harus bisa Adaptasinya harus bisa pokoknya.

Peneliti :

Tadi kan ibu bilang Pusing ya dalam ngurus anak ya Pusingnya itu yang seperti

apa?
Informan : Kadang pusingnya itu kayak kalau nangis Ya gak bisa denger suara nya yg kenceng banget susu, kadang Udah ditenangin Udah ditutupin nangis Kan bingung kan Terus coba liat pampersnya, Pampersnya kering udah ganti kok masih nangis Kan bingung ya Gak bisa juga mau nanya siapa Sendirian berdua dong sama suami Mana suami juga gak paham juga Jadi kadang aduh bingung ini kenapa Nangis terus jadi kayak Pusingnya begitu Terus kayak Dibagi waktu Aduh Ya semuanya serba cepat-cepat Jadi kadang aduh kayaknya saya kurang tidur Tapi ya mau gimana ya Pusing juga yang kayak begitu Ya
Peneliti : sekarang Apa saja yang ibu ketahui Tentang perawatan bayi baru lahir ?
Informan : Kalau perawatan bayi baru lahir Kalau dulu tuh pas lahiran diajarin ya Di ruang bayi ya jadi kayak habis Lahiran tuh diajarin ganti popok Mandiin Gendong Semuanya diajarin Bersihin tali pusat Semuanya diajarin jadi kayak Ilmunya dari situ lah Terus kebetulan dulu juga pengalamannya Sempet ngurusin ponan Jadi udah agak paham dikit lah Tapi ketika walaupun punya pengalaman kayak gitu Ketika ngurus anak sendiri Kagok juga kayak Kayak orang yang baru banget gitu Sama aja sebenarnya Cuma ya lumayan udah dapat pengalaman kan Jadi masih ada gambaran dikit lah Masih bisa dikit gitu
Peneliti : Nah sekarang bagaimana cara merawat tali pusat Ibu di rumah?
Informan : Di rumah ya Kalau tali pusat sih saya Cuma dikeringin aja Gak dikasih apa-apa, gak ditutup basah Cuma dikeringin aja Biasanya di rumah
Peneliti : Perawatan tali pusatnya sehari berapa kali?
Informan : Habis mandi sih Biasanya kan pagi sama sore Dua kali aja Selebihnya udah cukup tutup Pakai celana biasa aja

Peneliti :

Oke Pernah gak ibu mengalami kesulitan Cara merawat tali pusat di rumah?

Informan :

Kalau kesulitan Sebenarnya lebih ketakut Apalagi kan Habis mandiin dikeringin Aduh ini kira-kira kalau dikeringin Dia copot gak ya? Lebih ketakut sebenarnya Kadang keringin Hati-hati banget Aduh ini takut kesengguh Takut berdarah atau apa kan Malah lebih ketakut sebenarnya.

Peneliti :

Pernah gak di rumah Tali pusatnya sampai berdarah gitu Atau bernana ?

Informan :

Puji Tuhan gak sih sus

Peneliti :

Sekarang bagaimana pendapat ibu Pentingnya merawat tali pusat?

Informan :

Kalau dari saya sih Penting banget ya Perawatan tali pusat Kalau kita salah takutnya Infeksi kan kasian ya Mana bayi masih kecil kan gak tega Nanti mikirnya Ambil darahnya gak tega Nangisnya gak tega Kalau misalkan infeksi harus dirawat Kasian ya Infusnya dipasang mana bayi Mikirnya Gak tega deh liatnya Penting banget itu orang tua Hal dasar yang harus dipelajari ibu-ibu baru Perawatan tali pusat Jangan ngikutin dulu-dulu Ini harus dikasih ini Ini harus dikasih ini Gak ikutin aja yang diajarin rumah sakit

Peneliti :

Sekarang apa saja manfaat Dalam pemberian asih pada bayi ?

Informan :

Kalau pemberian asih pada bayi Makanan utamanya Jadi kalau ini Biar berat badannya nambah Terus buat ibunya juga bonding Ibu sama anak Biar gak imunnya kuat Banyak manfaat asi.

Peneliti :

Bagaimana cara memberikan asih Pada si dede Yang pertama kali di rumah sakit

Informan :

Di rumah sakit habis lahiran pertama IMD ya IMD terus DBF Saya lebih DBF sih Menyusui langsung Kadang di pompa Cuma Saya lebih suka menyusui langsung Lebih enak Menyusui langsung

Peneliti :

Menurut ibu Berapa lama sebaiknya diberikan Asih eksklusif?

Informan :

Kalau asih eksklusif Dari saya kalau bisa Saya harus 6 bulan asih eksklusif Harus lah anak saya 6 bulan asih eksklusif

Peneliti :

coba jelaskan bu bagaimana Tanda-tanda Kalau bayi ini udah kenyang ?

Informan :

Dia biasanya ngelepas sendiri Kalau kita mau kasih lagi dia udah ga mau Udah diam aja

Peneliti :

Bagaimana cara memebrikan asi pertama kali Saat di rumah sakit

Informan :

Benar-benar pertama kali Gendong juga kagok Benar-benar belum posisinya Terus udah masuk semua belum ya Putihnya Pertama kali luar biasa Terus Ibu baru Ada sakitnya Awalnya putihnya Agak mendelepkan Lumayan susah Untungnya dibantu bidannya Ditarikkan Udah enak Lebih sukanya DBF Udah keluar

Peneliti :
Berapa rentang waktu yang dibutuhkan ibu Untuk memberikan asih
Informan :
menyusui yang berikutnya biasanya sih 2 jam Kalau ga 3 jam Yang lama 3 jam baru dikasih lagi Tapi kalau misalkan DBF Kalau bayinya mau ya tetep dikasih lagi Ga kaku banget harus 2 jam 3 jam Tapi kalau ini kan hari pertama Jadi Bayi kan biasanya suka tidur Saya biasanya masang alarm Kalau udah 2 jam biasanya Bangunin buat nyetirin Kalau 2 jam dia belum mau Nanti coba lagi setengah jam lagi bangunin , Takutnya Kalau lewat mikirnya Cukup ga ya minumnya nanti Kalau nangis-nangis terus Jadi saya malah Masang alarm takut
Peneliti :
kalau Sekarang asinnya ini udah banyak?
Informan :
Udah banyak Kalau misalkan pompa itu Pompa lumayan sekali Pompa kayaknya 200 Oh banyak ya Dari awal lahir juga udah banyak asinya Cuma pas awal-awal di rumah sakit Memang saya ga mau dipompa Takut bengkak aja kan Tapi pas di rumah sekarang Pompa sisalnya banyak kerembes-rembes Jadi harus dipompa
Peneliti :
Nah sekarang apa yang ibu ketahui Tentang manfaat memandikan bayi ?
Informan :
Kalau untuk mandiin kan Biar bayinya bersih Bersih Terus ga ada puman-puman Bisa terhindar dari infeksi Terus kadang kan Udaranya panas jadi kayak Keringatan gitu kan Jadi harus mandi biar bersih Biar ga lengket juga badannya
Peneliti :
Kapan waktu yang tepat untuk memandikan bayi?
Informan :
Kalau Saya sih biasanya Pagi sama sore Pagi tuh biasanya Jam setengah 9 Baru saya mandiin Terus sore tuh biasanya jam 4 baru saya mandiin Ga lewat dari jam 4 Sebelum jam 4 lah Pokoknya mentok jam 4 mandiin Ga lewat dari jam itu
Peneliti :
Sekarang peralatan yang dibutuhkan Memandikan bayi tuh apa aja?
Informan :
Peralatan yang dibutuhkan kalau saya sih palingan sebelum mandiin saya

siapin dulu bajunya, pampersnya sarung tangan, sarung kaki tapi sekarang saya udah jarang sih kasih sarung tangan, sarung kaki di rumah terus handuknya terus airnya biasanya air hangat, ga ada termometer sih Tapi ya kira-kira aja air hangat Yang ga terlalu hangat Terus sabun sama sampul bak mandi lah paling penting mau dicemplungin dimana kan pasti bak mandi pernah ga yang pertama kali mandikan tuh merasa kesulitan ya bener sekali pertama kali mandiin aduh jatuh tangannya licin pokoknya pertama kali tuh takut banget takut banget sampe ga usah mandiin ya tapi kalo ga dimandiin panas kan, lengket badannya tapi akhirnya coba lah mandiin Lap dulu nih pake waslap kan mukanya dulu terus lehernya bagian depan badannya Sampe ke kakinya Terus nanti terakhir di punggungnya Itu bener-bener yang Mau balik aja kayak Takut tergelincir Pokoknya pengalaman pertama mandiin tuh Bener-bener takut Bener-bener hati-hati banget nih Takut licin Takut aduh nanti Jatuh lagi anaknya Yang keberapa kali tuh Bener-bener udah bisa Enak banget megangnya Udah enak banget tuh kayaknya hari keempat baru saya enak banget soalnya hari pertama, hari kedua, hari ketiga di rumah bener-bener yang Aduh hati-hati banget

Peneliti :

Nah Sekarang Susur mau nanya tentang cara gendong bayi ? Bagaimana cara gendong bayi Yang bener?

Informan :

Kalo pas di Habis lahir kan diajarin ya di rumah sakit Kepalanya disiku Ya Terus nanti badannya kan nempel Sama badan ibu kan Terus kakinya nanti Kesiku yang satunya tuh Kena di lengan yang satunya Iya betul ibu Terus manfaat mengendong bayi Itu apa sih Gendong bayi tuh biar dia lebih nyaman Dia lebih tenang Kadang kalo digendong kan bayi kalo nangis Dia lebih tenang kalo digendong mamanya Jadi kayak bonding anak sama mama

Peneliti :

Iya betul, kemudian Gimana perasaan Pertama kali nih kan Dede dateng ke kamar ibu nih Terus suruh bidan kan Gendong ibu Gimana itu perasaannya tuh ?

Informan :

Aduh seneng banget terharu Pokoknya sampe nangis Aduh ampun udah punya anak aja Ini anakku ya Ini anakku ya Aduh seneng banget terharu Pokoknya pertama kali

gendong anak

Peneliti :

Pernah gak nih yang kemarin di rumah Pas lagi digendong tuh Si dede tuh sampe nangis Cara ngatasinnya Ibu gimana?

Informan :

Iya kadang digendong tuh juga nangis Cara ngatasin Saya cuma biasanya nyanyiin Kalo engga tuh kayak Kayak gitu aja Dia tuh biasanya dia gak terlalu suka yang Apa namanya Suara gede Jadi cukup Kadang dia tenang Malah kadang kalo dia nangis kita nyanyiin dia nangisnya Makin kejer jadi kadang coba-coba sih Kalo dia nangis Dia nyanyiin dia kejer ya ganti Kayak gitu doang Jadi dedenya gak suka yang kayak keramen gitu Yang bener-bener tenang ya Digendong pokoknya digendong Tapi kadang digendong juga Iya kadang posisinya salah ya Terus balik lagi di tangan yang satu

Peneliti :

Nah ini kontrol dedenya Berat badannya turun apa naik?

Informan :

Ya ini hari ini sih Naik ya Naik dikit lah Pas lahirnya 2,64 Sekarang 2,68 Awal-awal kan di rumah sakit hari pertama hari kedua Kan nyusut kan Terus sekarang sih Naiknya dikit ya Masih normal

Peneliti :

Nah sepertinya Suster udah aja sih pertanyaannya Sampai situ Terima kasih banyak ibu atas Waktu dan informasi yang ibu berikan Jawaban ibu Sangat bermanfaat banget Untuk penelitian saya terima kasih juga sudah mau berbagi cerita Semoga ibu sehat selalu ya Rajin- rajin kasih asih

Informan :

Terima kasih banyak suster

Peneliti :

Iya Ibu ini Ada sedikit bikin Buat ibu Sama si dede ya Iya saya pamit pulang dulu ya ibu

Informan : Ny. F

Tgl Wawancara : 08/08/2025

Ruangan : poli obgyn (ruang menyusui)

Peneliti : selamat pagi mami, akhirnya kita bertemu lagi ya mi. Bagaimana kabarnya?
Informan : pagi suster, puji tuhan baik. Sehat semuanya suster
Peneliti : hari ini suster mau wawancara mami ya, saya minta waktunya kurang lebih 30 menit.
Informan : baik sus
Peneliti : sekarang kita mulai ya mi, ini kan Mami jadi Mami baru nih, bagaimana pengalaman Mami sebagai orang tua baru yang tadinya tuh nggak ada baby, sekarang punya baby. Gimana bisa ceritain?
Informan : Pertama happy, tapi lebih bertanggung jawab lagi aja sih.
Peneliti : Tanggung jawabnya kayak gimana?
Informan : Harus memperhatikan babynya sus, karena dulu kan saya Cuma sendiri jadinya sibuk sama diri sendiri aja. Nah kalau sekarang sudah beda sus, sudah punya anak.
Peneliti : Terus cara beradaptasinya sama yang tugas yang sekarang nih, yang tadinya sendiri sekarang harus ngurus baby gimana?
Informan : Harus tetep memperhatikan semuanya sih, harus benar-benar pikirin ade bayinya juga. Tapi awalnya saya masih takut takut merawat bayi, karena kan memang Cuma berdua aja. Trus pas pertama lahir tuh saya liat bayi saya kaya, happy gitu tapi saya

mikir saya bisa tidak ya merawat anak saya. Pokoknya sekarang saya tuh siap tidak siap harus bisa sus.

Peneliti :

ada tidak mi perbedaannya waktu dulu sebelum jadi ibu sama sekarang ?

Informan :

wah pastinya ada sekali sus, pokoknya berubah 100% dari sebelumnya, karena gini ya sus. Dulu itu saya belum punya anak masih bisa jalan-jalan kesana kesini. Kalau sekarang saya harus bangun pagi, trus nyusuin, begadang, bahkan mendahulukan anak saya dulu baru saya. Itupun kalau sempat saya mandi dan lainnya. Pokoknya sibuk banget deh sus

Peneliti :

Terus gimana Mami nih cara ngatur waktunya, ngatur waktu untuk ngerawat diri ke Mami, makan, terus ngerawat si dede.?

Informan :

Iya harus pintar-pintar bagi waktu benar sih, harus diikutin juga jadwal dede bayinya gitu. Kalau misalnya saya mau mandi harus tunggu dia tidur dulu sus, apalagi waktu awal awal di rumah, duh saya sampe tidak mandi sus, makan disuapin sama suami saya. Sampe hari ke 3 saya bingung nih kalau suami saya udah kerja gimana, akhirnya saya pelan pelan atur waktu, kalau dia tidur saya makan, nanti dia tidur lagi saya mandi. Nah sekarang udah sedikit terbiasa sus

Peneliti :

Apa aja yang mami tau tentang perawatan bayi baru lahir bu?

Informan :

kemarin itu pas saya dirawat di Tzu Chi ada suster dan bidannya ngajarin saya sus di ruang bayi, jadi perawatan bayi baru lahir itu tentang mandiin, perawatan tali pusat, kasih ASI, sama mandiin sih sus. Kurang lebih itu lah yang saya ingat

Peneliti :

Terus ngerti nggak cara perawatan tali pusat? Itu bisa jelasin?

Informan :

Kalau tali pusat saya taunya sih dia harus kering, perawatannya kering Trus gak tertutup. Gak boleh sus dikasih apa-apa, kalau habis mandi dibersihkannya di tap-tap aja. Pokoknya kering dan nanti lepas sendiri

Peneliti :
Terus di rumah cara rawat tali pusatnya sehari berapa kali?
Informan :
Sekali sih, sus. Karena dia mandi masih sehari sekali
Peneliti :
Terus apa yang ibu ketahui tentang Asi eksklusif?
Informan :
Asi eksklusif tuh ngasih asi terus ya sus, pokoknya 6 bulan itu harus kasih asi aja, gak boleh kasih yang lain selain asi
Peneliti :
Bagaimana cara memberikan asi mami ?
Informan :
caranya bisa DBF sama di dot sus, tapi saya di rumah DBF. Kalau dbf itu bisa sambil gendong. Tapi kan memang disarankan untuk DBF ya sus biar ada bounding.
Peneliti :
Di rumah dedeknya biasanya kalau nyusu langsung itu berapa jam?
Informan :
Dia paling lama 30 menit sih. Tapi itu juga kadang dia berhenti, saya suka bangunin gitu sih.
Peneliti :
Jeda antara nyusuin ke nyusu berikutnya itu berapa jam?
Informan :
sesuai kebutuhannya sus dan gak ada Batasan sus tapi kalau udah 2 jam dia gak mau nyusu saya bangunin trus kadang kalau dia lapar atau susunya pas pertama sedikit mungkin sejam setengah dia udah minta lagi sih.
Peneliti :
Terus apa yang mami ketahui, maksudnya manfaat ngasih Asi itu ke dedek itu apa?
Informan :
Yang saya tau kalau Asi pertama kali keluar saat lahir itu untuk daya tahan tubuh dede lebih bagus sus. Trus juga banyak mengandung nutrisi juga kalau yang say abaca. Jadi penting banget sus buat dede. Makanya saya berjuang sekali supaya dia

dapat asi
Peneliti : Sekarang saya mau tanya cara gendong bayi. Gimana perasaan mami pertama kali gendong bayi pas waktu masih di rumah sakit?
Informan : Agak deg-degan sih, karena baru pertama kali cuma pas dikasih tau posisinya udah lumayan sembari belajar bisa
Peneliti : Gimana cara posisi gendong bayi yang benar?
Informan : Pokoknya diutamakan lehernya sama kepalanya dipegang sus. Nah posisi kepala bayinya ada di lipatan siku saya. Trus kalau gendong gak boleh terlalu tinggi atau terlalu rendah sus karena nanti bisa ngk nyaman. Nah kalau psoisinya harus sejajar. Ketemu perut sama perut. Gitu sih sus
Peneliti : Terus memandikan bayi di rumah sama siapa?
Informan : saya mandiin itu sendiri sus, pelan pelan banget. Kadang dibantuin sama suami buat siapin barang barang nya kalau mandi.
Peneliti : Manfaat memandikan bayi itu apa mami?
Informan : pastinya biar bersih ya sus, biar gak banyak kuman sama bakteri. Aduh kalau sampe gak mandi kan kasihan ya sus, kita aja gak mandi rishi apalagi bayi
Peneliti : Terus biasanya kalau bayi itu mandi sehari berapa kali?
Informan : Sekali, pagi doang sus. Nanti lah habis control ini mungkin besok udah mulai mandi 2 kali sehari, karena kan udah mulai gede ya sus. Saya juga udah mulai lancer mandiinya
Peneliti : persiapannnya apa saja mi untuk mandi, coba jelaskan?

Informan :

pertama saya siapin air nya dulu sus, airnya tuh kalau diajarin hangat hangat kuku. Trus handuknya di siapin, bajunya biar kalau habis mandi langsung di keringin trus gak kedinginan

Peneliti :

coba jelaskan ke suster Langkah-langkah memandikan bayi mami

Informan :

pertama basuh kepalanya sulu sus kalau sekarang saya masih taro di temmpat tidur yang ada alasnya , saya sabuunin disitu dari kepala badan sampai kaki. Trus di bilasnya di bak mandi. Gitu sih sus

Peneliti :

baik mami, mami sudah keren sekali merawat dede di rumah. Dari semua jawaban mami suster sangat bangga sekali karena mami bisa merawat dede dengan baik. Untuk wawancaranya sus rasa sudah cukup ya mami. Terima kasih banyak sudah bersedia suster wawancara ya mami

Informan :

iya sus sama sama, saya seneng kok. Itung itung saya ada teman curhat hehe

Peneliti :

semoga sehat selalu ya mami, dede dan papi nya. Saya ada sedikit bingkisan untuk kenang kenangan dan sanck untuk mami

Informan :

ya ampun sus repot repot banget, terima kasih suster

Peneliti :

dengan senang hati mami. Saya pamit dulu ya mi. sampai ketemu lagi ya mi. byee

Bukti Foto Proses Pengambilan Data

